



Tempat Seribu Cerita

Almeera Kinarian Radius



Tara Salvia

Centre of Excellence



Sekolahku sangat luas. Ada taman, lapangan, perpustakaan, dan juga ruang serbaguna. Aku akan menceritakan tentang tempat yang istimewa bagiku.

Saat awal kelas 5 aku masih belum terlalu dekat dengan teman-teman, sehingga aku sering sendiri.

Pada suatu hari aku menemukan tempat istimewa, yaitu bangku yang ada di koridor antara Gedung dan Gedung 3. Bangku itu berwarna coklat dan ada 2 tiang biru di kanan dan kiri bangku yang diberi nama Tom dan Jerry oleh Naeema. Di sana biasanya aku hanya duduk dan merenung. Tetapi lama-lama aku mempunyai teman.

“Hmm, main sama siapa ya?” tanyaku dalam hati.

“Kin, mau ngobrol-ngobrol aja ga disitu?” tanya Aruna sambil menunjuk bangku yang ada di koridor.

”Ayo!” seruku.



Kami pun mengobrol dengan seru tiba-tiba
“Halo, “sapa seorang kakak kelas.

Aku dan Aruna tertawa karena kita tidak
kenal dengan kakak kelas itu. Ternyata kakak
kelas itu adalah anak kelas 8.



Di lain hari, aku, Aruna, dan Keeva sedang bosan akhirnya kita menghampiri Bu Dena yang sedang bertugas di taman. Aruna dan Keeva adalah teman sekelasku sekaligus sahabatku.

Mereka orangnya baik hati, pintar, dan penghibur.

Bu Dena adalah guru asisten kelas 5F. Bu Dena orangnya baik hati, periang, dan senang membantu. Kami pun duduk di samping Bu Dena dan bertanya tentang masa-masa kuliah Bu Dena, hingga Bu Dena menceritakan sebuah kisah.

“Dulu pas Bu Dena kuliah, ibu dan teman-teman ibu pernah disuruh pergi ke hutan untuk belajar tentang tanaman-tanaman. Terus waktu itu pernah ada teman ibu yang disuruh pergi sore-sore masih cerah tuh. Lalu tiba-tiba pas dia lagi di perjalanan langitnya gelap padahal pas dia berangkat itu masih cerah banget, “kata Bu Dena bercerita dengan semangat dan kami menyimak.

“Wah seru banget bu ceritanya!” seruku.

Pernah juga aku dan Keeva bingung dengan salah satu soal Olimpiade Matematika. Kami melihat Bu Dena sedang duduk di bangku yang ada di koridor.

“Eh Keev soal kemarin susah banget ya, aku ga ngerti sama soalnya, “kataku.

“Iya, “ jawab Keeva.

“Eh itu ada Bu Dena, tanya yuk, “kataku sambil menunjuk ke arah Bu Dena yang sedang duduk di bangku.

“Haloo Bu, ibu tahu soal tentang perbandingan gak?” tanyaku.

“Boleh ibu lihat soalnya?” jawab Bu Dena.

Aku pun memberikan soalnya kepada Bu Dena.

“Oooh perbandingan, jadi caranya adalah..., “ Bu Dena pun menjelaskannya.

Awalnya aku masih tidak mengerti tapi akhirnya aku mengerti. Perbandingan adalah hal baru bagiku dan menurutku mempelajari hal baru itu seru dan menyenangkan.

Hal yang membuatku senang dengan bangku yang ada di koridor Gedung 3 adalah, tempat itu membuatku lebih dekat dengan guru dan teman karena aku sering mengobrol dengan mereka di sana.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.